

Setelah menyimak video tersebut, jawablah pertanyaan berikut ini.

Bagaimana proses demam dapat terjadi? mengapa demam dapat dikatakan sebagai sistem pertahanan tubuh non-spesifik pada manusia? susunlah tahapan proses demam sebagai bentuk pertahanan tubuh non-spesifik, secara berurutan!

Jawaban:

4. Perhatikan kasus di bawah ini!

Kasus “Analisis Respon Sistem Pertahanan Tubuh”

Budi, seorang pasien, telah menjalani tes darah untuk mengevaluasi sistem pertahanan tubuhnya karena sering mengalami infeksi yang berulang. Hasil tes menunjukkan:

- Jumlah total sel darah putih (leukosit): 7000 sel/mm^3
- Jumlah neutrofil: 4500 sel/mm^3
- Jumlah limfosit: 2000 sel/mm^3

Berdasarkan kasus tersebut jawablah pertanyaan berikut ini!

✓ Perhitungan persentase sel darah putih:

- a. Hitung persentase neutrofil dalam total sel darah putih (ket: Jumlah total leukosit/jumlah leukosit pasien $\times 100\%$)!
- b. Hitung persentase limfosit dalam total sel darah putih.

Materi Sistem Pertahanan Tubuh

✓ Interpretasi hasil:

- a. Apakah persentase neutrofil normal? Jelaskan! (ket: neutrofil normal berkisar 40-60%)
- b. Apakah persentase limfosit normal? Jelaskan! (ket: neutrofil normal berkisar 40-60%)

✓ Analisis respons sistem kekebalan:

- a. Apa yang dapat disimpulkan dari perbandingan jumlah neutrofil dan limfosit pada tes darah Budi?